

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

DIAJUKAN OLEH :

YULIANA SUSANTI

4515013018



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2019

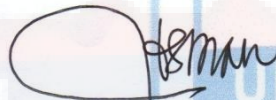
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar
Nama Mahasiswa : Yuliana Susanti
Stambuk/NIM : 4515013018
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tempat Penelitian : Universitas Bosowa Makassar

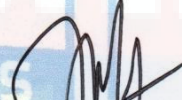
Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Firman Menne.,SE.,M.Si.,Ak.,Ca



Indrayan Nur, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan :

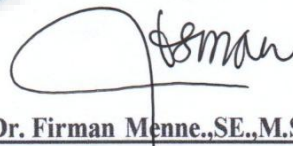
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi
Akuntansi**



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH



Dr. Firman Menne.,SE.,M.Si.,Ak.,Ca

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliana Susanti
Nim : 4515013018
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih
Jurusan Akuntansi Di Universitas Bosowa Makassar

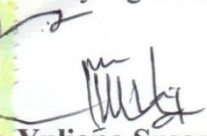
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 29 Juni 2019

Mahasiswa yang bersangkutan




Yuliana Susanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Karya ini penulis persembahkan untuk almarhuma ibu dan kakak saya yang telah memacu semangat saya untuk membuat almarhuma bangga dan juga bapak kandung dan bapak angkat saya yang sudah terus mendoakan saya sehingga saya bisa menyelesaikan S1. Membanggakan Almarhuma ibu dan kakak saya, , merupakan motivasi terbesar saya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dalam waktu 4 tahun. Saya persembahkan juga untuk keluarga besar saya yang sudah terus mendukung saya untuk bisa menyelesaikan pendidikan S1 dan memberikan pandangan seberapa pentingnya pendidikan itu.

“ Life is like a mirror – if you give a smile to him
then you will get it back.”

Kehidupan itu seperti sebuah cermin – jika engkau menghadiahkan senyuman kepadanya maka engkau akan mendapatkannya kembali.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

Oleh :

Yuliana Susanti

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

YULIANA SUSSANTI, 2019. Skripsi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Univeristas Bosowa Makassar dibimbing oleh Dr. Firman Menne, SE., M.Si.,AK.CA dan Indrayani Nur, SE.,M.Si.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kuesioner yang dibagikan pada Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar yakni Career Expectation Factor (faktor harapan karir), Perception Factor (faktor persepsi), Personal Characteristic Factor (faktor karakteristik pribadi) berpengaruh positif dan dari hasil regresi terpisah dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa adalah Perception Factor (faktor presepsi).

Kata Kunci : minat, mahasiswa, jurusan akuntansi.

***FACTORS THAT INFLUENCE THE INTERESTS OF STUDENTS CHOOSE
THE ACCOUNTING DEPARTMENTIN BOSOWA MAKASSAR
UNIVERSITY***

By :

YULIANA SUSANTI

Accounting, Faculty of Economics

Bosowa University

ABSTRAK

***YULIANA SUSANTI 2019. Thesis. Factors affecting Student Interest
Selecting the Accounting Department at Bosowa Makassar University guided by
Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.,AK.CA and Indrayani Nur, SE.,M.Si.***

***The purpose of this study was to determine the factors that influence
student interest in choosing the accounting department. The data used in this
study were aobtained from questionnaires distributoted to economic student at the
accounting separmtent of Bosowa University Makassar.***

***The results of this study state that there are three factors that influence
student's interest in choosing the Bosowa University accounting department,
namely Career Expertation, Perception Factor,Personal Characteristic Factor
positive personality factor and positive regression results. It can be seen that the
most influential factor in the interest of students choosing the accounting
department of Bosowa University is the Preseption Factor.***

Keywords: intention, student, accounting majors.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, penyertaan dan karunia-Nya penulis ucapkan karena skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Bosowa Makassar” telah dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H Muhammad Saleh Pallu, M.Eng, sebagai Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr.Hj.Herminawati Abu Bakar, SE.,MM selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Dr.Firman Menne, SE,M.Si,SH.,MH selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
5. Bapak Dr.Firman Menne,SE.M.Si,Ak,CA dan Ibu Indrayani Nur,SE,M.Si dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Dr. A. Afifuddin Mane, SE, M.Si,SH.,MH dan Ibu Ripa Fajarina Laming, SE., M.Si, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Alm. Mama dan Kakak saya atas doa dan kepercayaan kepada saya untuk menyelesaikan studi akuntansi.
8. Segenap keluarga besar saya atas dukungannya sehingga saya bisa lulus S1.
9. Semua dosen yang telah memberikan banyak ilmu dari semester 1-7.
10. Teman-teman yang telah memotivasi saya untuk bisa menyelesaikan studi akuntansi.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Makassar, 14 Juli 2019

Yuliana Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Theory of Planned Behavior	6
2.1.2 Minat	12
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	15
2.2 Kerangka Pikir	21
2.3 Hipotesis	23

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.3.1 Jenis Data.....	25
3.3.2 Sumber Data	25
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Metode Analisis Data	27
3.6 Defenisi Operasional	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Penelitian	32
4.1.1 Sejarah Singkat Penelitian.....	32
4.1.2 Struktur Organisasi	36
4.1.3 Visi dan Misi	37
4.2 Deskripsi Data	38
4.2.1 Karakteristik Responden	38
4.3 Analisi Data.....	40
4.3.1 Hasil Uji Deskriptif	40
4.3.2 Uji Hipotesis	45
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.3.1 Career Expectation Factor terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Auntansi	52

4.4.2 Perception Factor terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Auntansi	52
4.4.3 Personal Characteristic Factor terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Auntansi	53
4.4.4 Perception Factor Merupakan Variabel yang Paling berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Auntansi	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Bosowa	26
Tabel 3.2. Jumlah Responden Penelitian	27
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	40
Tabel 4.4 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Career Expectation Factor	41
Tabel 4.5 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Perception Factor	42
Tabel 4.6 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Personal Characteristic Factor ..	43
Tabel 4.7 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Minat Mahasiswa Memilih Jurusan.....	44
Tabel 4.8. Uji T Variabel Career Expectation Factor	45
Tabel 4.9. Uji T Variabel Perception Factor	46
Tabel 4.10. Uji T Variabel Personal Characteristic Factor	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Persmaan Linear Berganda.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji F _Uji Simultan	50
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	51

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	22
4.1. Sturuktur Organisasi.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini menyebabkan kemajuan dan perkembangan di bidang industri, budaya dan teknologi informasi. Dimana masyarakat dihadapkan pada kebebasan dan persaingan di zaman era globalisasi saat ini. Masyarakat dituntut untuk berubah lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan yang terjadi saat ini menjadi syarat yang penting untuk mengembangkan diri baik individu, kelompok atau suatu organisasi untuk berinteraksi (Harahap, 2015).

Kebebasan yang terjadi saat ini dapat menyebabkan persaingan yang semakin pesat. Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat di segala bidang usaha baik usaha kecil menengah dan berskala besar membutuhkan akuntansi sebagai alat untuk pelaporan keuangan dan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan suatu perusahaan (Harahap, 2015). Persaingan yang terjadi di dunia yang semakin maju dan bebas ini pendidikan juga menjadi syarat mutlak untuk mengembangkan pengetahuan melalui pelajaran yang didapatkan (Martini, 2013).

Jenjang pendidikan juga menjadi salah satu syarat bagi beberapa perusahaan besar. Karena perusahaan besar menginginkan calon karyawannya berdasarkan jenjang pendidikan yaitu lulusan diploma atau sarjana. Walaupun ada beberapa perusahaan yang meminta lulusannya adalah Sekolah Menengah Atas atau sederajat, tetapi penempatan kerjanya antara lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan lulusan sarjana akan berbeda. Selain jenjang pendidikan,

masyarakat juga pandai-pandai dalam memilih bidang atau jurusan yang memiliki prospek yang baik ke depannya untuk menentukan sebuah pekerjaan yang akan dijalankan termasuk jurusan akuntansi (Martini, 2013).

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hasil penelitian Basuki (1999) dalam Martini (2013) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tujuan belajar di perguruan tinggi. Hal itu sepertinya telah mengakar pada masyarakat kita.

Mahasiswa dalam membuat pilihan jurusan dalam akademis mereka sangat bervariasi. Beberapa mahasiswa memilih jurusan mereka sebelum memulai studi di universitas (Karnes et al., 1997). Ada beberapa mahasiswa dalam membuat keputusan selama atau pada saat menyelesaikan pendidikan tersier tahun pertama atau kedua mereka (Hermanson et al., 1995), (Mauldin et al., 2000).

Dengan semakin banyaknya perguruan tinggi yang tersebar baik di dalam negeri maupun luar negeri, setiap orang berkehendak melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi tertentu yang di harapkan dapat membekali setiap mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Menurut peneliti sebelumnya Tang (2016) yang menggunakan *The Theory Of Planned Behavior* untuk meneliti minat memilih jurusan akuntansi di universitas Kamboja. Dalam penelitian Tang (2016) berdasarkan *The Theory Of*

Planned Behavior (TPB) menggunakan tiga variabel yaitu *career expectation factor*(harapan karir), *perception factor*(persepsi) dan *personal characteristic factor*(karakteristik pribadi). Hasil penelitiannya adalah keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

TPB mengandung tiga komponen independen yang menonjol, yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor pertama, sikap (*attitude*) mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan, perilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan. Sikap mencerminkan tingkat di mana seseorang memiliki persepsi positif atau negative terhadap tingkah laku tersebut. Faktor kedua, norma subyektif (*subjective norm*) mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan pada individu dan apakah mereka harus melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Norma subyektif mencerminkan niat individu untuk melakukan perilaku tergantung pada pengaruh dari teman, keluarga, dan orang lain. Faktor ketiga, persepsi perilaku control (*perceived behavioural control*) berarti kemampuan dan kepercayaan dari individu untuk mengatasi tantangan yang sering melibatkan pengalaman masa lalu, hambatan dan rintangan yang diantisipasi.

Dalam keterbatasan Tang (2016) disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti minat memilih jurusan akuntansi di universitas lain selain di Kamboja sehingga penelitian ini mereplikasi penelitian Tang (2016) untuk meneliti minat memilih jurusan akuntansi di Universitas Bosowa Makassar. Penelitian replikasi ini dilakukan untuk memperoleh bukti yang lebih valid. Penelitian ini akan valid apabila dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar

mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas eksternal (*external validity*) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda (Hartono, 2013:149).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR.”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, perumusan masalah yang ada adalah:

1. Apakah *career expectation factor* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar?
2. Apakah *perception factor* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar?
3. Apakah *personal characteristic factor* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar?
4. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *career expectation factor* terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar
2. Untuk mengetahui pengaruh *perception factor* terhadap minat mahasiswa

memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar

3. Untuk mengetahui pengaruh *personal characteristic factor* terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar
4. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Merupakan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dan memberikan referensi dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai masalah ini secara lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa.

- b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Memberikan informasi yang penting kepada universitas tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dan mendapatkan gelar dari jurusan akuntansi di universitas tempat mereka kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. *Theory of Planned Behavior* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut. Manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Seseorang akan membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang juga akan mempengaruhi perilaku orang lain.

Ajzen dan Fishbein (1988) menyempurnakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan memberikan nama TPB. TPB menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, Norma Subyektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Sulistomo, 2012). Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional

yang akan memperhitungkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan suatu perilaku yang akan mereka lakukan. TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu :

1. Sikap (*Attitude towards the behavior*)

Ajzen (2005) memaparkan sikap terhadap suatu perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *behavioral beliefs*, yaitu belief individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh individu dari melakukan suatu perilaku (*salient outcome beliefs*). Meskipun seorang individu dari melakukan suatu perilaku, namun hanya sebagian kecil saja dari sejumlah belief tersebut yang dapat diakses, dimana merupakan belief individu mengenai konsekuensi yang akan diperoleh dari melakukan suatu perilaku atau disebut *salient outcome beliefs*.

Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*) didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. *Attitude toward the behavior* ditentukan oleh kombinasi antara *belief* individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (*behavior beliefs*) dengan nilai subyektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut (*outcome evaluation*).

Secara umum, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan

cenderung bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut; sebaiknya, semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi negative maka individu akan cenderung bersikap *unfavorable* terhadap perilaku tersebut (Ajzen,2005).

2. Norma Subyektif (subjective norm)

Hasil dari menampilkan suatu perilaku adalah ditentukan oleh kesetujuan atau ketidaksetujuan orang lain atau kelompok tertentu. Kesetujuan atau ketidaksetujuan ini dapat mengarah pada adanya penghargaan atau hukuman atas perilaku yang ditampilkan individu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam menampilkan suatu perilaku perlu adanya pemikiran dari individu lain yang akan dijelaskan melalui norma subjektif. Planned behavior theory memperhatikan elemen social dari perilaku seorang individu melalui norma subjektif ini (Ajzen; dikutip dalam yuliana , 2004).

Ajzen (2005) memaparkan *subjective norm* merupakan fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *normative beliefs*, yaitu *belief* mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*salient referent belief*). Ajzen (2006) menambahkan pada beberapa perilaku rujukan sosial yang dianggap penting juga memasukkan rujukan sosial yang berasal dari orang tua, pasangan pernikahan, sahabat, rekan kerja, dan rujukan lain yang berhubungan dengan suatu perilaku.

Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, norma subjektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*) didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *Subjective norm* ditentukan oleh kombinasi antara belief individu tentang kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*normative beliefs*), dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan tersebut (*motivation to comply*).

French dan Raven (dikutip dalam Fishbein & Ajzen, 1975) menjelaskan bahwa *motivation to comply* sebagai salah satu hal yang mempengaruhi nilai *norma subjektif* tentang suatu perilaku adalah dipengaruhi oleh kekuatan sosial. Kekuatan sosial yang dimaksud terdiri dari penghargaan atau hukuman yang diberikan sumber rujukan kepada individu, rasa suka individu terhadap sumber rujukan, seberapa besar individu menganggap sumber rujukan sebagai seorang ahli dan adanya permintaan dari sumber rujukan tersebut.

Secara umum, semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan suatu perilaku maka individu akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut; sebaliknya, semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan sosialnya merekomendasikan untuk tidak melakukan suatu perilaku maka individu akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Selain *attitude the behavior* dan *subjective norm*, dalam *planned behavior theory* terdapat pula factor individual, yaitu persepsi tentang control perilaku (*perceived behavioral control*). Secara konseptual, *perceived behavioral control* diharapkan untuk memoderasi pengaruh intense pada perilaku yang dilakukan individu; sehingga suatu intense yang kuat akan menghasilkan perilaku hanya jika *perceived behavioral control* yang dimiliki individu juga kuat.

Ajzen (2005) menyatakan bahwa intensi dan *perceived behavioral control* adalah berpengaruh terhadap suatu perilaku yang dilakukan oleh individu, namun pada umumnya, intensi dan *perceived behavioral control* tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki control penuh terhadap perilaku yang akan ditampilkannya. Azwar (dikutip dalam Cristanti, 2008) menambahkan, *perceived behavioral control* sangat penting artinya ketika rasa percaya diri individu sedang dalam kondisi yang rendah.

Ajzen (2005) memaparkan *perceived behavioral control* sebagai fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *control belief*, yaitu *belief* individu mengenai factor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (*salient control beliefs*). *Belief* tentang factor pendukung dan penghambat untuk melakukan suatu perilaku didasarkan pada pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh

dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku.

Dalam *berperilaku* seorang individu tidak dapat mengontrol sepenuhnya perilakunya dibawah kendali individu tersebut atau dalam suatu kondisi dapat sebaliknya dimana seorang individu dapat mengontrol perilakunya dibawah kendali individu tersebut. Pengendalian seorang individu terhadap perilakunya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu tersebut seperti keterampilan, kemauan, informasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan yang ada disekeliling individu tersebut. Persepsi terhadap kontrol perilaku adalah bagaimana seseorang mengerti bahwa perilaku yang ditunjukkannya merupakan hasil pengendalian yang dilakukan oleh dirinya.

Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, persepsi tentang control perilaku (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived behavioral control* ditentukan oleh kombinasi antar *belief* individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (*control beliefs*), dengan kekuatan

perasaan individu akan setiap factor pendukung ataupun penghambat tersebut (*perceived power control*).

Secara umum, semakin individu merasakan banyak factor pendukung dan sedikit factor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersiapkan diri mudah untuk melakukan perilaku tersebut; banyak factor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

2.1.2 Minat

Kata minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang akan suatu hal. Minat merupakan factor psikologi yang dapat menentukan suatu pilihan yang tepat, selain itu minat merupakan salah satu factor penentu yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang mengerjakan sesuatu dengan disertai minat, pada umumnya akan memperoleh hasil yang baik daripada mereka tidak berminat sebelumnya. Minat seseorang dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan yang didasari pernyataan senang dan tidak senang terhadap suatu objek.

Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan

menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Crow & crow (1984) menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif, dan respon – respon emosional.

Sedangkan Sutjipto (2001) menjelaskan bahwa minat adalah kesediaan seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut Sandjaja (2005) mengemukakan bahwa suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas.

Menurut ikbal (2011), minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, dan minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu. Dan minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1989:114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Menurut W.S Winkel (1983 : 30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa *tertarik* pada bidang/hal yang tertentu dan merasa berkecimpung dalam bidang itu.

Menurut Bimo Walgito (1977 : 38) minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian *terhadap* suatu objek disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek tersebut.

Minat merupakan sikap yang membuat orang akan senang akan obyek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu” (Moh. As’ad, 1987).

Menurut pendapat Witherington (1991) minat adalah “perhatian individu terhadap adanya suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya yang dilakukan *dengan* sadar diikuti dengan perasaan senang”.

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.

Menurut Cosynook (2013), Individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan:

- Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati.
- Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati.
- Rasa senang terhadap objek yang diminati.

Crow dan Crow (1972) menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon-respon manusia. Selanjutnya Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
- Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

2.1.3 Factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal. Ada beberapa factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi sebagai berikut:

1. *Career expectation factor* (factor harapan karir)

Faktor harapan karir menentukan mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan apapun dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih. Dari penelitian sebelumnya tidak bisa diselesaikan tanpa pengawasan yang cermat dari harapan karir. Temuan studi sebelumnya selalu konsisten berkaitan dengan harapan karir dan pilihan jurusan dan berpotensi tinggi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, gaji awal yang baik, keamanan kerja, kesempatan untuk dipromosikan dan fleksibilitas dalam pilihan karir sebagai memotivasi faktor untuk memilih jurusan akuntansi (Tang & Seng, 2016).

Pengertian karir adalah semua pekerjaan yang dipegang seseorang selama kehidupan dalam pekerjaannya (Keith Davis dan Werther W.B; 1996).

2. *Perception factor* (factor persepsi)

Persepsi profesi akuntansi memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa. Persepsi profesi akuntan positif dari profesi akuntan menunjukkan kemungkinan yang tinggi dalam memilih jurusan akuntansi (Tang & Seng, 2016).

Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan

yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut Mulyana (2000:168) persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan pemilihan suatu pesan dan mengabaikan pesan lain.

Menurut Rakhmat (2005) mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Sedangkan menurut Kimbal Young (Walgito, 1981) mengatakan, “persepsi adalah sesuatu yang menunjukkan aktivitas merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek, baik fisik maupun sosial”.

Menurut Solomon, persepsi sebagai proses dimana sensasi yang diterima oleh seseorang dipilah dan dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan (Prasetijo & Ihallauw,2005:67). Hubungan antara persepsi dan sensasi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori (Rakhmat,2005).

Berdasarkan berbagai definisi persepsi di atas, secara umum persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian makna, interpretasi dari stimuli dan sensasi yang diterima oleh individu, dan sangat dipengaruhi faktor faktor internal maupun eksternal masing – masing individu tersebut.

Mahasiswa merupakan bagian elemen masyarakat yang strategis dan potensial memiliki peran penting sebagai generasi penerus bangsa dan memiliki pemikiran yang kritis terhadap arah pembangunan. Pro dan kontra penerapan dikalangan mahasiswa tidak terlepas dari persepsi mahasiswa terhadap penerapan perda itu sendiri.

Persepsi mahasiswa, sebagaimana yang telah disebutkan dalam tinjauan pustaka, merupakan suatu hal yang terjadi pada diri individu-individu. Adapun persepsi individu tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya (faktor individu) dan faktor yang berasal dari luar dirinya atau lingkungannya (faktor lingkungan).

Menurut Tohar (2003) faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah faktor faktor Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

3. *Personal characteristic factor* (factor karakteristik pribadi)

a. Pengertian Karakteristik Pribadi

Karakteristik individu adalah perbedaan individu dengan individu lainnya. Sumber daya yang terpenting dalam organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi agar suatu organisasi dapat tetap eksistensinya. Karakteristik individu adalah ciri khas atau sifat khusus yang dimiliki karyawan yang dapat menjadikan dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan karyawan yang lainnya untuk mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya.

Menurut Ardana dkk, bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Menurut Gibson, James L yang dialih bahasakan oleh Nunuk Ardiani bahwa yang dimaksud dengan karakteristik individu adalah kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi. Klasifikasi dari demografi adalah jenis kelamin dan ras. Ini semua adalah karakteristik yang dimiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni organisasi.

Menurut (Robbins et al.,2008) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica(2015) bahwa karakteristik individu adalah kemampuan, karakteristik-karakteristik biografis, pembelajaran,

sikap, kepribadian, persepsi, dan nilai.

b. Faktor-Faktor Karakteristik Individu

Menurut Miftah Thoha berkaitan dengan karakteristik individu, bahwa individu membawa kedalam tatanan organisasi, kemampuan, kepercayaan pribadi, penghargaan kebutuhan dan pengalaman masa lalunya. Ini semua adalah karakteristik yang dimiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni organisasi.

Sementara itu Bashwa dan Grant mengemukakan beberapa ciri-ciri pribadi meliputi: jenis kelamin, status perkawinan, usia, pendidikan, pendapatan keluarga, dan masa jabatan. Sedangkan menurut Nimran bahwa karakteristik individu adalah ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap.

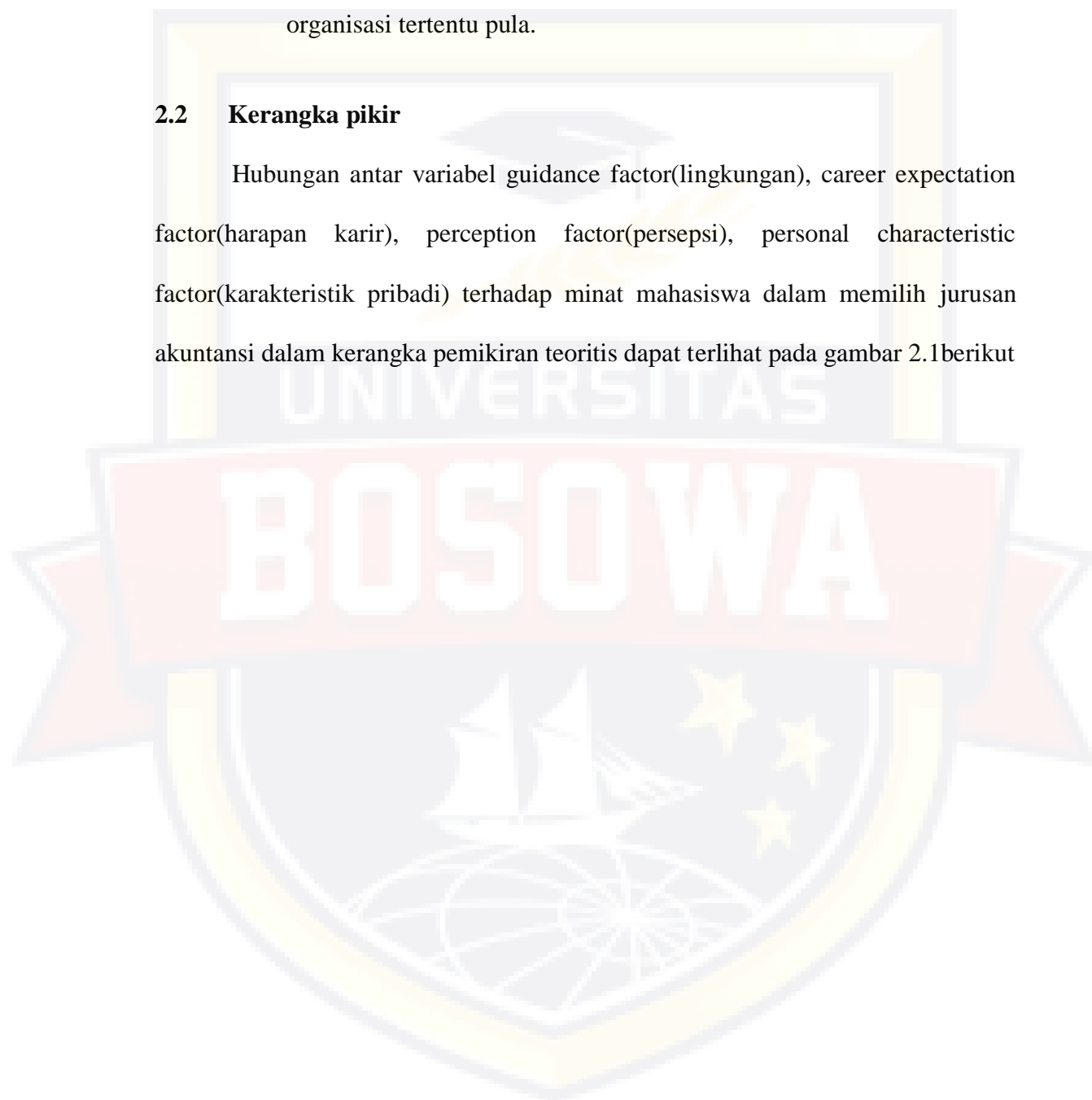
Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Menurut Winardi karakteristik individual mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan ketrampilan; latar belakang keluarga, sosial, dan pengalaman; umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografi tertentu; serta karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

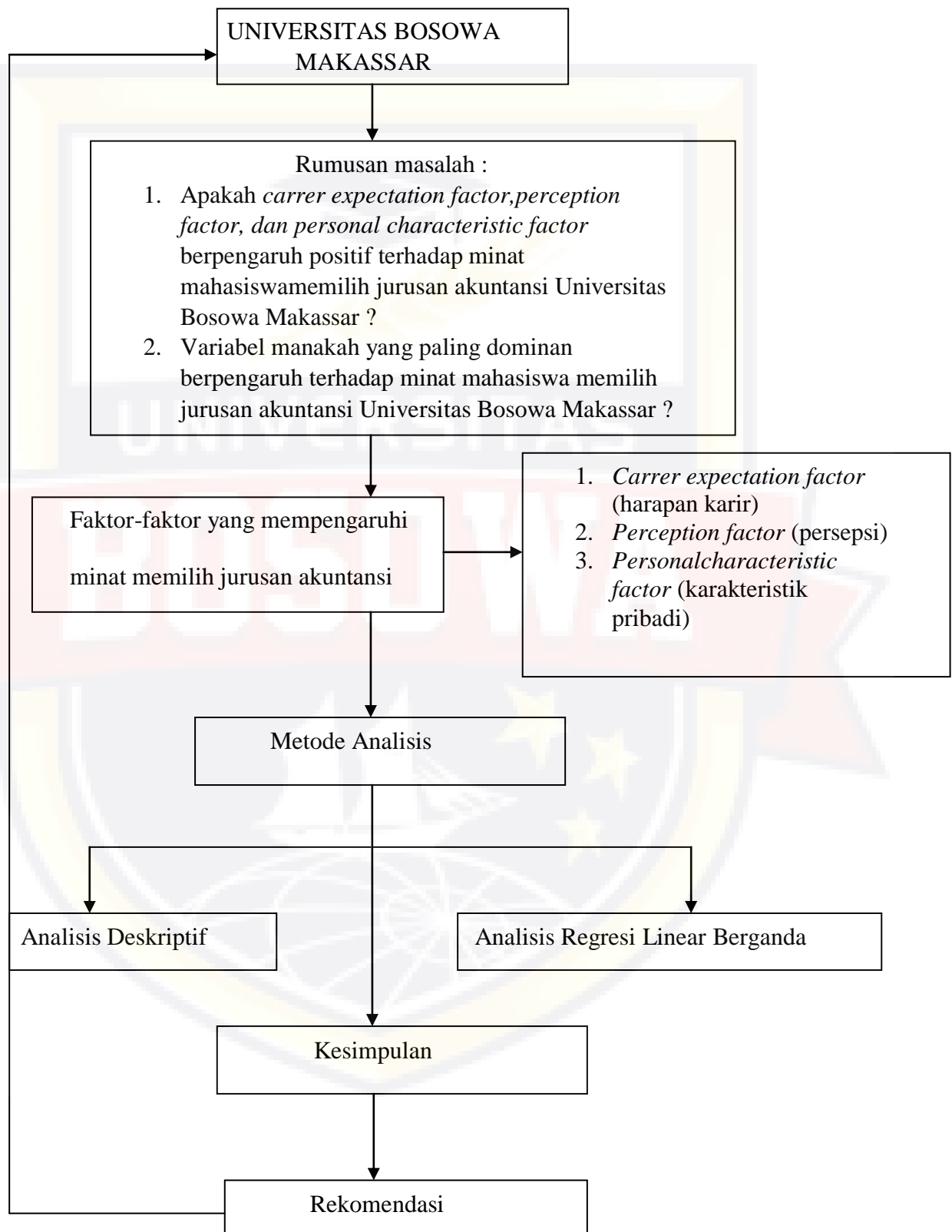
Menurut Winardi cakupan sifat-sifat tersebut membentuk suatu nuansa budaya tertentu yang menandai ciri dasar bagi suatu organisasi tertentu pula.

2.2 Kerangka pikir

Hubungan antar variabel guidance factor(lingkungan), career expectation factor(harapan karir), perception factor(persepsi), personal characteristic factor(karakteristik pribadi) terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dalam kerangka pemikiran teoritis dapat terlihat pada gambar 2.1 berikut



Gambar 2.1



2.3 Hipotesis

Dari masalah pokok yang telah dikemukakan di atas, berikut ini dapat disajikan hipotesis sebagai jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Diduga bahwa *Career expectation factor* (harapan karir) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar.
2. Diduga bahwa *Perception factor* (persepsi) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar.
3. Diduga bahwa *Personal characteristic factor* (karakteristik pribadi) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar.
4. Diduga bahwa *carrer expectation factor* (harapan karir) dominan lebih berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Bosowa yang berlokasi di jalan Jl. Urip Sumoharjo KM. 4, Sinrijala, Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama dua bulan yang akan dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2019.

3.2 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data ataupun keterangan yang bersumber dari buku literature, referensi acuan buku lainnya, hal ini dimaksud sebagai landasan teori dan pengetahuan ilmiah dalam penulisan skripsi ini.
2. Penelitian lapangan (field research) yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan jalan melakukan kunjungan langsung dilokasi penelitian yaitu di Universitas Bosowa
 - a. Wawancara, dimana penulis melakukan wawancara langsung terhadap mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.
 - b. Observasi, melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.
 - c. Kuesioner, membagikan daftar pertanyaan secara acak kepada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data terdiri dari:

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi maupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kusioner berupa angka yang dapat dihitung.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data terdiri dari :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh berupa data tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa, dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang bersumber atau diperoleh berupa informasi dalam pustaka, laporan yang tertulis serta bahan-bahan dokumentasi lainnya tentang keadaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa angkatan 2016-2018 fakultas ekonomi Universitas Bosowa Makassar yang masih aktif pertahun ajaran 2016/2018 berjumlah 420 orang. Digunakan metode pengambilan sampel berbasis pada probabilitas dengan metode random sederhana. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum.

TABEL 3.1

Jumlah Mahasiswa Universitas Bosowa

Angkatan	Jumlah
2016	132 orang
2017	137 orang
2018	151 orang
TOTAL	420

Sumber : KTU Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, 2019

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

Agustini & Herawati, (2010) dalam Widayati (2017):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel
 N : Ukuran Populasi

Tabel 3.2
Rincian Responden Penelitian

NO	Angkatan	Jumlah
1	2016	30
2	2017	30
3	2018	30
Total		90

Sumber : Data yang Diolah, 2019

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis sejauh mana kebenaran hipotesis yang diajukan, maka digunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Uji Statistik deskriptif

Menurut Sugioyono (2011: 127), menyatakan bahwa statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Data yang akan dilihat adalah dari

rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

2. Uji Kualitas Data

Uji Realibilitas

Sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji realibilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan. (Imam Ghozali, 2013:48). Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui

3. Uji Hipotesis

a. Adjusted Determinan ($Adj. R^2$)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan

bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk tidak antara semua variabel independen (career expectation factor, perception factor, personal characteristic factor) berpengaruh terhadap minat memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa secara simultan.

Dalam analisis regresi linear berganda, rumus (Sugiono, 2012) yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Memilih Jurusan

a : Konstanta

b_x : koefisien regresi

X1 : Career Expectation Factor

X2 : Perception Factor

X3 : Personal Characteristic Factor

e : Error

c. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2006), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel, dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2006), yaitu *Guidance Factor* (lingkungan), *Carrer Expectation* (harapan karir), *Perseption Factor* (persepsi) dan *Charateristic Factor* (karakteristik pribadi) secara bersamaan atau silmultan terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar, dengan menentukan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$).

3.6 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Minat memilih jurusan akuntansi (Y)

Mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi adalah keinginan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi atau non akuntansi dalam

mempelajari suatu ilmu dari jurusan yang mahasiswa pilih di suatu universitas yang sebagai tempat kuliah.

2. Carrer expectation (Faktor harapan karir) X1

Faktor harapan karir adalah persepsi individu tentang fasilitas apa yang akan diperoleh dengan karir tersebut dimasa mendatang. Dimana Pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh harapan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa tentang apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu atau apakah karir tersebut memiliki daya tarik bagi mahasiswa.

3. Perseption Factor (Faktor persepsi profesi) X2

Faktor persepsi profesi akuntansi adalah sebuah pekerjaan dengan suatu keahlian di bidang akuntansi yang dianggap bergengsi yang mana ilmu dalam sebuah keahlian ini telah diajarkan dalam bentuk kurikulum dan tugas yang didapatkan ketika kuliah dengan memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan ditempat kuliah.

4. Charateristic factor (Faktor karakteristik pribadi) X3

Faktor karakteristik pribadi adalah sifat individu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan akuntansi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Penelitian

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas '45.

Bagi Aksa Mahmud, ini adalah momen penting dan berbahagia. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT- ke-68 Kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan saya.”Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66,” Katanya.

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987 setelah mendapat Izin Operasional dari Koperi Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000 Universitas “45” memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas “45” memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Universitas “45” hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ilmu Ekonomi; Manajemen; dan Akuntansi.
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI).

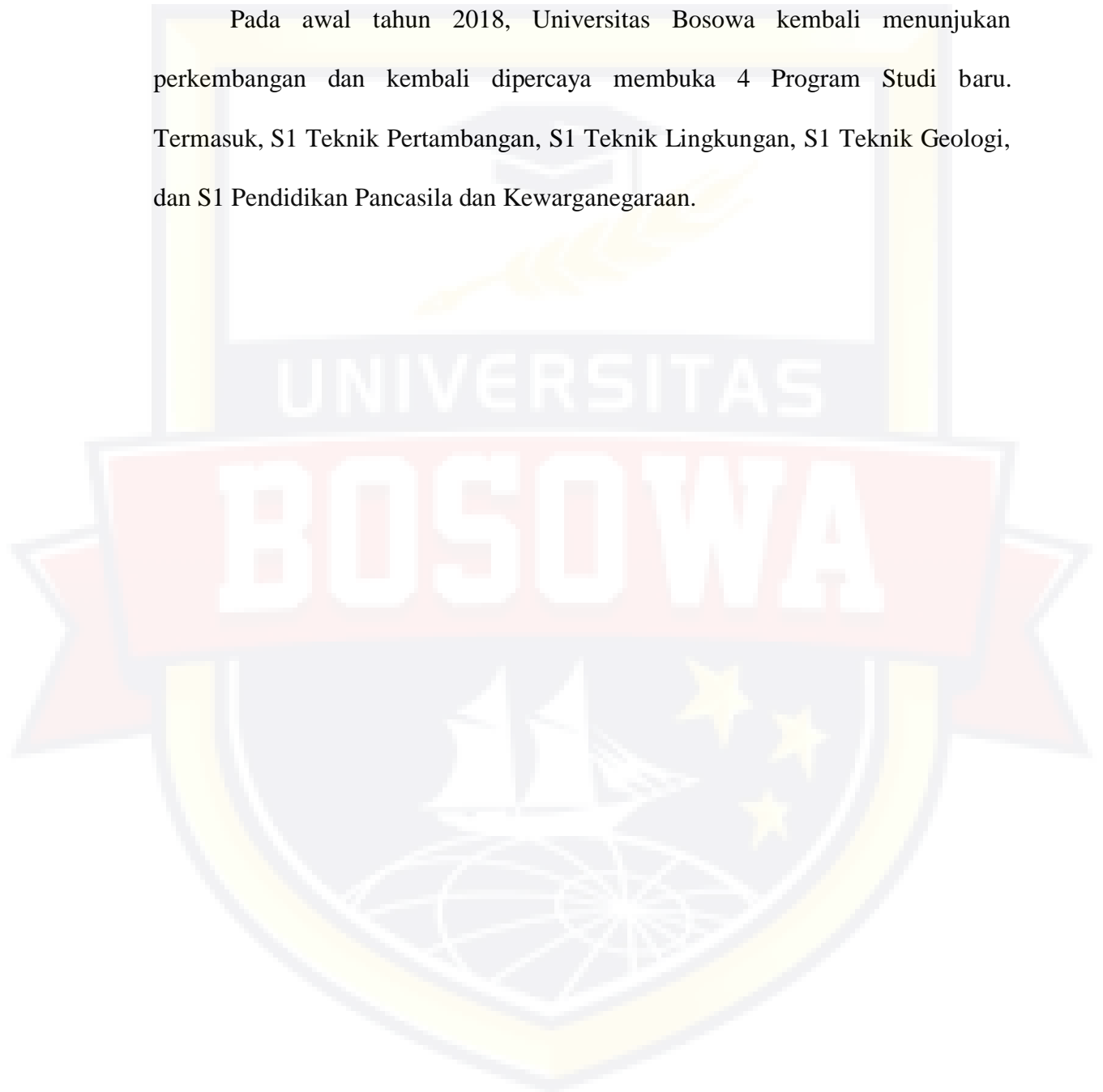
3. Fakultas Pertanian : Program Studi Budidaya Pertanian (Agribisnis); Teknologi Pangan; Sosial Ekonomi; Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Produksi Ternak.
4. Fakultas Teknik : Program Studi Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; dan Teknik Industri.
5. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu-ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Diploma : Perhotelan (D3/D1) dan Manajemen Informatika(D3).
10. Program Pasca Sarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; dan Budidaya Perairan.

Seiring perkembangan tersebut, Universitas 45 yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka **FAKULTAS KEDOKTERAN**. Untuk mengembangkan FK Unibos, ini juga dilakukan dengan menggait FK Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa pun dipercaya untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1

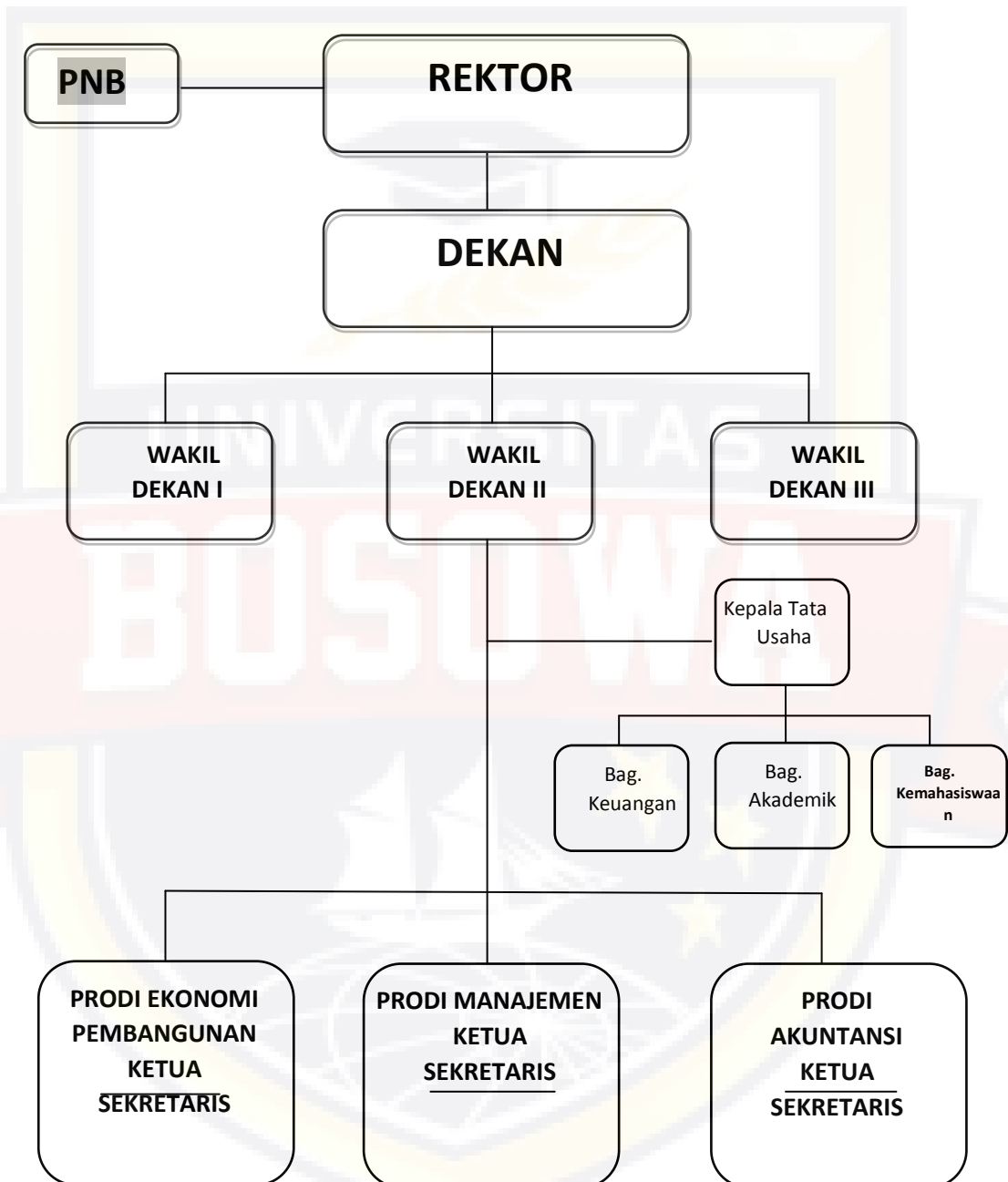
Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar.

Pada awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangan dan kembali dipercaya membuka 4 Program Studi baru. Termasuk, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



4.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Unibos



4.1.3 Visi dan Misi Penelitian

1. Visi dan Misi Universitas Bosowa

Visi

”Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.”

Misi

1. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
3. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi

Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul, melahirkan SDM profesional berjiwa entrepreneur berbasis teknologi informasi dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkompeten dibidang ekonomi berjiwa entrepreneur dan berbasis teknologi informasi.

2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berdaya saing global.

3. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi

Visi

“Menjadi program studi yang unggul dan profesional dalam pengembangan ilmu akuntansi, berjiwa entrepreneur berbasis teknologi informasi yang berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan profesi akuntansi berbasis teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi yang menuntut kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam memecah persoalan akuntansi.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang akuntansi.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan angkatan. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

TABEL 4.1

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	22%
Perempuan	70	78%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 70 orang (78%) dan responden berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 20 orang (22%) .

2. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Tabel 4.2

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN

Angkatan	Jumlah	Persentase
2016	30	33,3%
2017	30	33,3%
2018	30	33,3%
Total	90	99%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui dari 90 responden terlihat bahwa angkatan 2016 sebanyak 30 responden atau 33,3%, angkatan 2017 sebanyak 30 responden atau 33,33%, dan angkatan 2018 sebanyak 30 responden atau 33,3%.

3. Karakteristik responden berdasarkan alamat

Tabel 4.3

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN ALAMAT

Alamat	Jumlah	Persentase
Makassar	18	20%
Luar Makassar	72	80%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui dari 90 responden terlihat bahwa alamat makassar sebanyak 18 responden atau 20%, dan luar makassar sebanyak 72 responden atau 80%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Variabel Career Expectation Factor (X1)

Analisi deskriptif terhadap variabel *Career Expectation Factor* terdiri dari 9 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.4**DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL *CAREER EXPECTATION FACTOR***

Item	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1		4	16	38	32	368.00	4.0889
X1.2		3	13	37	37	378.00	4.2000
X1.3		4	17	43	26	361.00	4.0111
X1.4		3	17	37	33	370.00	4.1111
X1.5		1	16	39	34	376.00	4.1778
X1.6		3	13	47	27	368.00	4.0889
X1.7		2	15	44	29	370.00	4.1111
X1.8		1	10	42	37	385.00	4.2778
X1.9		3	10	47	37	374.00	4.1556
Rata-rata keseluruhan							4.1358

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas 4.3 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada *Career Expectation Factor* (X1) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 4.1358. Pada variabel *Career Expectation Factor* (X1), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4.2778 yang berada pada item pernyataan ke-8. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-3 dengan indeks sebesar 4.0111.

2. Analisis Deskriptif Variabel *Perception Factor* (X2)

Analisi deskriptif terhadap variabel *Perception Factor* terdiri dari 7 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.5
DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL *PERCEPTION FACTOR*

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1		1	17	40	32	373.00	4.1444
X2.2		6	22	39	23	349.00	3.8778
X2.3		6	24	35	25	349.00	3.8778
X2.4	1	5	24	35	25	348.00	3.8667
X2.5	1	9	18	33	2	350.00	3.8889
X2.6		4	17	36	33	368.00	4.0889
X2.7		3	17	43	27	364.00	4.0444
Rata-rata keseluruhan							3.0876

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas 4.4 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada *Perception Factor* (X1) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 3.0876. Pada variabel *Perception Factor* (X1), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4.1444 yang berada pada item pernyataan ke-1. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-4 dengan indeks sebesar 3.8667.

3. Analisis Deskriptif Variabel *Personal Characteristic Factor* (X3)

Analisi deskriptif terhadap variabel *Personal Characteristic Factor* terdiri dari 5 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6
DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL *PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR*

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X3.1		8	16	31	35	363.00	4.0333
X3.2			15	33	42	387.00	4.3000
X3.3		1	16	29	44	386.00	4.2889
X3.4		6	12	27	45	381.00	4.2333
X3.5			10	29	51	401.00	4.4556
Rata-rata keseluruhan							2.3679

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas 4.5 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada *Personal Characteristic Factor* (X3) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 2.3679. Pada variabel *Personal Characteristic Factor* (X3), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4.4556 yang berada pada item pernyataan ke-5. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-1 dengan indeks sebesar 4.0333.

4. Analisis Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa Memilih Jurusan (Y)

Analisi deskriptif terhadap variabel Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi terdiri dari 10 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.7
DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL MINAT MAHASISWA MEMILIH
JURUSAN

Item Pernyataan	Frekuensi					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Y1		13	27	35	15	322.00	3.5778
Y2		3	24	43	20	350.00	3.8889
Y3		11	23	36	20	335.00	3.7222
Y4	2	7	21	38	22	341.00	3.7889
Y5		9	28	29	24	338.00	3.7556
Y6		12	22	33	23	337.00	3.7444
Y7		10	19	41	20	341.00	3.7889
Y8		9	25	39	17	334.00	3.7111
Y9		11	29	36	14	323.00	3.5889
Y10		9	17	36	28	353.00	3.9222
Rata-rata keseluruhan							4.1654

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas 4.6 dapat diketahui bahwa dari 90 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada Minat Mahasiswa Memilih Jurusan (Y) rata-rata

responden menjawab setuju dengan skor 4.1654. Pada variabel Minat Mahasiswa Memilih Jurusan (Y), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3.9222 yang berada pada item pernyataan ke-10. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-1 dengan indeks sebesar 3.5778.

4.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik T

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

HASIL UJI T – CAREER EXPECTATION FACTOR (X₁)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.414	5.858		-1.265	.209
	Career Expectation factor	.284	.121	.198	2.351	.021

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9. hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X1 diperoleh bahwa Career Expectation Factor memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Pengujian pengaruh variabel Pengalaman terhadap Perbankan Syariah dan Konvensional dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 2,351 dan t tabel sebesar 1,987 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel *Career Expectation Factor* terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa Career Expectation Factor berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

Tabel 4.9

HASIL UJI T – PERCEPTION FACTOR(X_2)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.414	5.858		-1.265	.209
Perception factor	831	.160	.467	5.184	.000

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Berdasarkan tabel 18. hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X2 diperoleh bahwa Perception Factor memiliki pengaruh signifikan

terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Pengujian pengaruh variabel *Perception Factor* terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi dapat diketahui dengan melihat nilai *t* hitung sebesar 5,184 dan *t* tabel sebesar 1,987 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel *Perception Factor* terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa *Perception Factor* berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

Tabel 4.10

HASIL UJI T – PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR ((X_3))

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-7.414		
	Personal Characteristic Factor	.533	.225	.207	2.368	.020

a. Dependent Variable:Minat Memilih Jurusan

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Berdasarkan tabel 19. hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis X_3 diperoleh bahwa Personal Characteristic Factor memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Pengujian pengaruh variabel Personal Characteristic Factor terhadap Minat Memilih

Jurusan Akuntansi dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 2,368 dan t tabel sebesar 1,987 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel *Personal Characteristic Factor* terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa *Personal Chracteristic Factor* berpengaruh signifikan dan Berhubungan Positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

1. Uji Persamaan Linear Berganda

Tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 4.11
HASIL UJI PERSAMAAN LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.414	5.858		-1.265	.209
	CAREER EXPECTATION FACTOR	.284	.121	.198	2.351	.021
	PERSEPTION FACTOR	.831	.160	.467	5.184	.000
	PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR	.533	.225	.207	2.368	.020

a. Dependent Variable: MINAT MEMILIH JURUSAN

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -7,414 + 0,284X_1 + 0,831X_2 + 0,533X_3$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar -7,414 artinya jika Career Expectation Factor, Perception Factor, Personal characteristic Factor, bernilai 0 maka besarnya tingkat Minat Memilih Jurusan Akuntansi adalah sebesar -7,414.
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0,284$ artinya jika Career Expectation Factor naik sebanyak 1 satuan, maka Minat Memilih Jurusan Akuntansi naik sebesar 0,284.
- c. Koefisien regresi $X_2 = 0,831$ artinya jika Perception Factor naik sebanyak 1 satuan, maka Minat Memilih Jurusan Akuntansi naik sebesar 0,831.
- d. Koefisien regresi $X_3 = 0,533$ artinya jika Personal Characteristic Factor naik sebanyak 1 satuan, maka Minat Memilih Jurusan Akuntansi naik sebesar 0,533.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Jika taraf signifikansinya $> 0,05$

Ha ditolak dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ Ha diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.12

HASIL UJI F – UJI SIMULTAN

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1948.221	3	649.407	23.393	.000 ^b
	Residual	2387.379	86	27.760		
	Total	4335.600	89			

a. Dependent Variable: MINAT MEMILIH JURUSAN

b. Predictors: (Constant), PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR, CAREER EXPECTATION FACTOR, PERSEPTION FACTOR

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi *Career Expectation Factor*, *Perception Factor*, dan *Personal Characteristic Factor* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh Fhitung (23,393) > Ftabel (2,66) dan nilai P value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa secara simultan *Career Expectation Factor*, *Perception Factor*, dan *Personal Characteristic Factor* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (Career Expectation Factor, Perception Factor, dan Personal Characteristic Factor).

Tabel 4.13

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.430	5.26880

a. Predictors: (Constant), PERSONAL CHARACTERISTIC

FACTOR, CAREER EXPECTATION FACTOR, PERSEPTION

FACTOR

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Pada tabel di atas terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0,449 memberi pengertian bahwa variabel *Career Expectation Factor*, *Perception Factor*, dan *Personal Characteristic Factor* yang terjadi pada variabel Y (Minat Memilih Jurusan Akuntansi) adalah sebesar 44,9% ditentukan oleh variabel *Career Expectation Factor*, *Perception Factor*, dan *Personal Characteristic Factor*, selebihnya sebesar 55,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor Career Expectation (faktor harapan karir), dan Perception Factor (faktor persepsi) dan Personal Characteristic Factor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa di Makassar. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

4.4.1 Career Expectation Factor terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa *Career Expectation Factor* berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,351 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,00. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Career Expectation Factor* berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Kesimpulannya hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Monica Widjaja (2018) bahwa Harapan Karir berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

4.4.2 Perception Factor terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Perception Factor berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} >$

ttabel ($5,184 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,00. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Perception Factor berpengaruh signifikan dan berhubungan Positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Kesimpulannya hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Monica Widjaja (2018) bahwa Preception Factor berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

4.4.3 Personal Characteristic Factor terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa *Personal Characteristic Factor berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mmemilih Jurusan Akuntansi*. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai thitung > ttabel ($2,368 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,00. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa *Personal Characteristic Factor* berpengaruh signifikan dan berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Kesimpulannya hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Monica Widjaja (2018) bahwa Personal characteristic berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

4.4.4 Perception Factor Merupakan Variabel yang Paling berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa Perception factor Variabel yang Paling berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat t_{hitung} Presepsi lebih besar daripada Career Expectation Factor dan Personal Characteristic Factor.

Hal ini didasari oleh hasil pernyataan Perception Factor oleh responden yang rata-rata menjawab setuju, yang berarti bahwa rata-rata responden mennganggap bidang keahlian akuntansi ini dianggap bergengsi dan penerapan ilmu, tugas serta kurikulum didalamnya akan didapatkan dibangku kuliah dengan sangat baik. Dengan anggapan tersebut, responden mempertimbangkan bahwa prospek kerja bidang keahlian akuntansi sangat bagus juga, dimana mereka dapat bekerja untuk pemerintah, perusahaan, atau organisasi, menyipakan laporan keuangan seperti perpajakan, dan memastikan pajak dibayarkan tepat waktu. Selain itu mereka juga dapat menyarankan cara meningkatkan keuangan dengan cara mengevaluasi anggaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Career Expectation Factor (Factor harapan karir) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Career Expectation Factor (faktor harapan karir) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Perception Factor (faktor persepsi) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa terkait dengan Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Perception Factor berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi .
3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Personal Characteristic Factor (faktor karakteristik pribadi) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan $\text{sig-t} < 0,05$. Hipotesis ketiga yang menyatakan

bahwa Personal Characteristic Factor (Faktor karakteristik pribadi) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

4. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Perception Factor (faktor persepsi) lebih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Hal ini dibuktikan dengan melihat thitung Perilaku lebih besar daripada Career Expectation Factor (faktor harapan karir) dan Personal Characteristic Factor (faktor karakteristik pribadi). Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Perception Factor (faktor persepsi) yang paling berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar..

5.2 Saran

Brdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti memberikan saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu ditujukan kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih mendalam untuk lebih meluaskan populasi penelitian, tidak hanya di Universitas Bosowa Makassar saja. Selanjutnya penelitian selanjutnya meneliti tentang minat memilih jurusan akuntansi seluruh Universitas di Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini dan Herawati. (2010) “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa S1 Akuntansi. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja”.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality And Behaviour* .Chicago, IL, USA: The Dorsey Press.
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980), *Understanding Attitudes And Predicting Social Behaviour*, Englewood Cliffs, Prentice Hall, London
- Ajzen, I. (2011), “Editorial: The Theory Of Planned Behaviour: Reactions And Reflections”, *Psychology And Health*, 26(9):111-1127, <http://dx.doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour*. (T. Manstead, Ed.) (Second Edition). New York: Open University Press.
- Ajzen, I. (2006). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd. Edition). Milton-Keynes, England: Open University Press / McGraw-Hill
- Ardianto, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan. Universitas Diponegoro.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Chistanti, D (2008). Sikap ataukah Significant Others yang Dapat Mempengaruhi Intensi Membuang Sampah Sesuai Jenisnya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 2, 129-145.
- Cosynook. (2013). Teori minat. Diakses pada 02 Februari 2015 dari <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>
- Crow, Lester D., dan Crow, Alice D. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Diana Angelica,(2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Met. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1989)
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*. USA: Addison-Wesley.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, F. (2015). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru. *JOM. FEKON*, 2(2), 1–12.
- Hartono, P. D. J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (enam). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hermanson, D. R., Hermanson, R. H., & Ivancevich, S. H. (1995). Are America's Top Business Students Steering Clear of Accounting? *Ohio CPA Journal*, 54(2), 26–30.
- Hurlock, E. B. (1993). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Penerjemah : Meitasari Tjandrasa. Edisi ke-6. Jakarta : Erlangga.
- Iqbal, Muhammad. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Karnes, A., King, J., & Hahn, R. (1997). Is the accounting profession losing high potential recruits in high school by default? *Accounting Educators' Journal*, 9(2), 28–43.
- Keith Davis dan Wertherb W.B. (1996). *Human Resources And Personal Management*. International Edition. McGraw-Hill, Inc., USA
- Kumalasari, et.al., 2010, “Analisis factor yang mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer”, *Jurnal Mat Staf*, Vol 10 No.01 Januari 2010.
- Maharani, Maria Brigita Octsea. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Editorial: The Theory Of Planned Behaviour: Reactions And Reflections”, *Psychology And Health* untuk Memilih Karir

dibidang Akuntansi: Aplikasi Theory of Planned Behavior. *Skripsi*. Semarang: Unika Soegijapranata Semarang.

- Martini. (2013). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Elektronik Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta*. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:zbcTLz6nYBMJ:fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2.Martini.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Martini. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi.
- Mauldin, S., Crain, J., & Mounce, P. (2000). The accounting principles instructor's influence on students' decision to major in accounting. *Journal of Education for Business*, 75(3), 142–148.
- Mulyana, Deddy .(2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.Bandung :PT.Remaja Rosdakarya.
- Prasetijo dan Ihalauw, (2005). *Perilaku Konsumen*, Edisi Keempat. Klaten : Penerbit PT Intan Sejati
- Rakhmat (2005). Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sandjaja , W. (2005). *Psikologi Pendidikan Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Kencana.
- Sugihartono, at all. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sutjipto, (2001). Pengertian Minat dan Keinginan, *Buletin Sosiologi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Tang, L. C., & Seng, C. (2016). Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian universities. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 231–251.

Tohar, M.,(2003) Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Liberty

Walgito, Bimo.(1981).*Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta: PENERBIT ANDI.

Walgito, Bimo.(1977). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Widjaja Monica.(2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Unika Soegijapranata Semarang.

Widowati, A. I., & Surjawati. (2015). Studi tentang keputusan memilih Jurusan s1 akuntansi (studi empiris pada mahasiswa Program studi s1 akuntansi UNIVERSITAS SEMARANG) Amerti. *Jurnal DINAMIKA SOSIAL BUDAYA*, 17(1), 1–11.

Witherington, Carl (1991). Psikologi Pendidikan. Terjemahan M. Ngalim Purwanto. Bandung: Remaja.

W.S Winkel. (1983). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta.

Yusuf (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya



KUESIONER PENELITIAN

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan saudara/i mengisi kusioner ini.

Kusioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhr/skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR”. Saudara/i cukup memberi tanda check list (v) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatan saudara/i. setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon dijawab di tempat yang telah disediakan.

Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan dinilai “BENAR” atau “SALAH” karena yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang saudara/i rasakan dan yakini. Data yang kami peroleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan karena hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja, atas kesediaan saudar/i sekalian saya ucapkan banyak terimakasih.

Penulis

Yuliana susanti

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Umur :

Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan

Angkatan : 2016 2017 2018

Kota Asal : Makassar..... Luar Makassar.....

Mohon diisi dengan tanda check list(v) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan keterangan sebagai berikut :

1. Tidak Penting
2. Sedikit Penting
3. Netral (N)
4. Penting
5. Sangat Penting

1. Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)

NO	PERTANYAAN	Tidak penting	Sedikit penting	Netral	Penting	Sangat penting
1	Seberapa banyak pengaruh dari teman di luar sekolah Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
2	Seberapa banyak pengaruh dari anggota keluarga Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
3	Seberapa banyak pengaruh dari orang di masyarakat Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
4	Seberapa banyak pengaruh dari dosen Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
5	Seberapa banyak pengaruh dari teman sekolah Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
6	Seberapa banyak pengaruh dari guru SMA Anda dalam memilih jurusan di					

	Universitas Bosowa Makassar.					
7	Seberapa banyak pengaruh dari dekan fakultas Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
8	Seberapa banyak pengaruh dari anjuran pemerintah mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
9	Seberapa banyak pengaruh dari anggota badan regulator (IAI, dsb) mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
10	Seberapa banyak pengaruh dari anggota profesi mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					

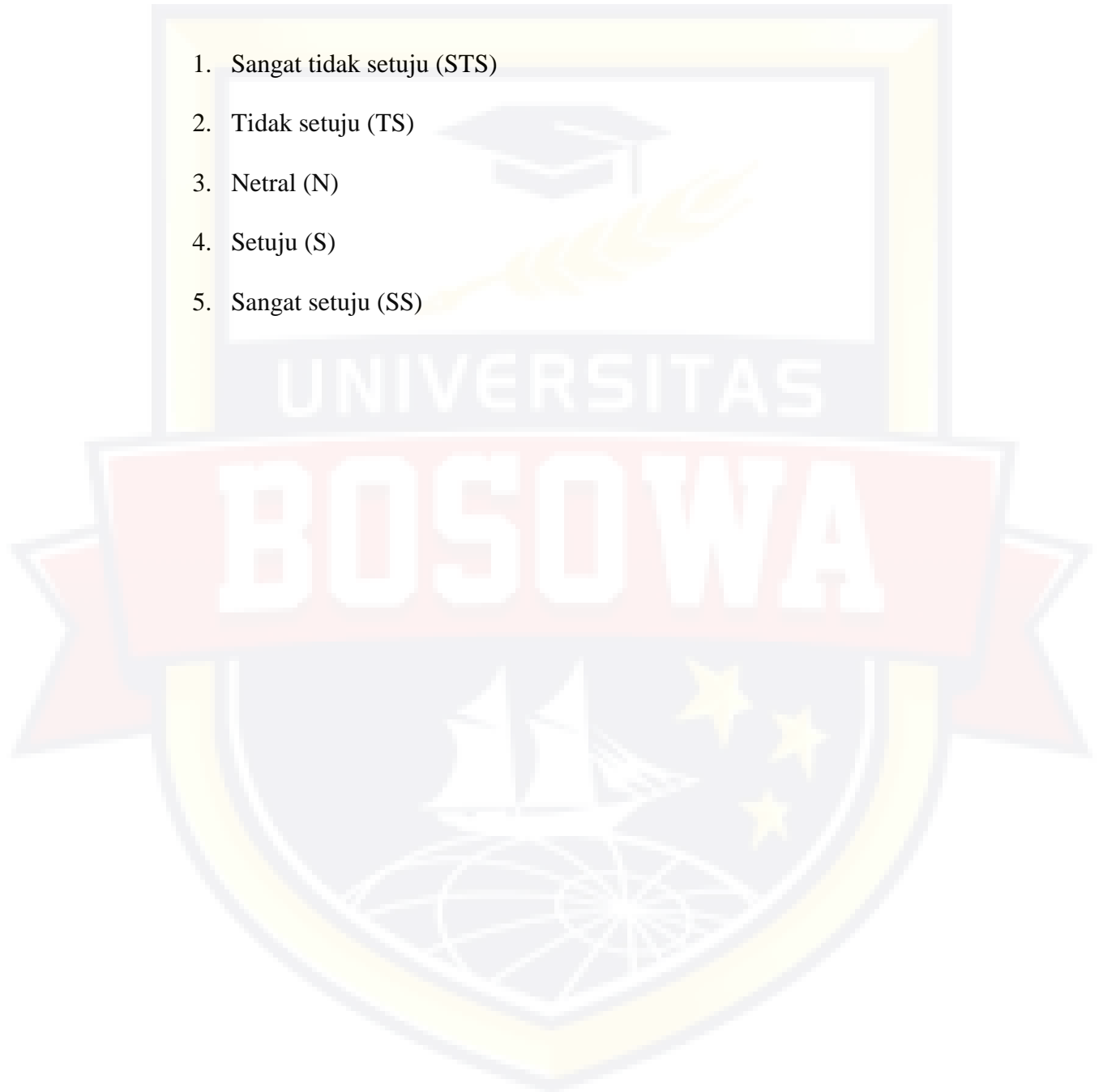
2. **CAREER EXPECTATION FACTOR (x1)**

NO	PERTANYAAN	Tidak penting	Sedikit penting	Netral	Penting	Sangat penting
1	Seberapa penting potensi gaji tinggi mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar					
2	Seberapa penting ketersediaan pekerjaan mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
3	Seberapa penting gaji awal yang bagus mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
4	Seberapa penting keamanan pekerjaan mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
5	Seberapa penting fleksibilitas dalam opsi karir mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					

6	Seberapa penting kesempatan untuk belajar lebih dari karir mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
7	Seberapa penting karir menyediakan kesan (<i>prestise</i>) sosial tinggi mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
8	Seberapa penting lingkungan kerja baik mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					
9	Seberapa penting kesempatan promosi mempengaruhi Anda dalam memilih jurusan di Universitas Bosowa Makassar.					

Mohon diisi dengan tanda check list(v) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan keterangan sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)



3. *PERCEPTION FACTOR (X2)*

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memilih jurusan ini karena saya ingin menjadi anggota profesi ini.					
2	Sangat menantang untuk menjadi anggota profesi ini.					
3	Begitu saya menjadi anggota profesi ini, saya merasa bergengsi.					
4	Sulitnya pelajaran pengantar dasar mempengaruhi keputusan saya untuk memilih jurusan ini.					
5	Dosen perkuliahan saya mempengaruhi keputusan apakah saya harus memilih jurusan ini.					
6	Prestasi saya dalam pelajaran pengantar dasar mempengaruhi keputusan saya untuk memilih jurusan ini.					
7	Kurikulum utama saat ini mempengaruhi keputusan saya untuk memilih jurusan ini.					

4. **PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR(X3)**

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyukai matematika ketika SMA.					
2	Jurusan saya saat ini adalah alternative terbaik.					
3	Saya suka bekerja dengan angka, akurasi dan presisi.					
4	Kreativitas bukanlah titik kuat saya.					
5	Saya tertarik dengan sistem keuangan organisasi.					

Lampiran 2. Data Uji Coba Penelitian Variabel

1. Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)

3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	30
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	43
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	40
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	45
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	31
3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	26
2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	31
3	3	5	3	4	4	4	4	5	4	39
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	38
3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	37
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
3	4	5	5	3	2	5	3	4	3	37
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
2	3	3	5	5	5	4	5	5	4	41

2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	43
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	22
4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	23
3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	5	3	4	3	5	3	5	39
3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	35
3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	33
4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	39
3	4	5	5	5	3	3	5	3	4	40
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	25
3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	29
5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	46
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	4	3	2	2	2	2	3	3	5	29
2	4	5	3	3	2	4	3	3	5	34
4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	30
4	5	2	2	3	4	2	2	3	5	32
4	5	4	4	4	5	5	2	2	2	37
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	25
2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	26
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	43
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45

4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	3	4	3	4	4	5	33
3	5	5	5	4	5	5	5	5	42
3	4	4	4	5	4	4	4	5	37
2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
4	3	4	4	4	5	4	5	4	37
4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
3	3	3	4	4	2	2	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
4	4	4	5	5	3	3	4	4	36
5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
5	5	2	5	4	5	5	5	4	40
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	5	3	5	2	2	3	5	35
2	5	5	3	3	5	5	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
5	5	5	3	4	4	3	4	3	36
3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
4	4	3	5	4	5	5	4	3	37
5	3	3	5	3	5	5	4	2	35
2	2	3	3	3	4	4	4	4	29

5	5	4	5	5	5	3	5	2	39
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
4	5	5	5	3	5	3	5	3	38
4	5	3	4	5	5	5	5	3	39
5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
5	5	4	4	3	3	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
4	5	4	5	5	3	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	3	4	5	3	4	5	4	37
3	5	4	5	3	4	4	5	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35

3. PERCEPTION FACTOR (X2)

4	5	4	5	4	5	4	31
2	3	3	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	3	24
4	4	4	4	5	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	5	4	5	4	4	30
5	4	5	5	5	5	5	34
3	4	5	4	5	5	4	30
5	4	4	5	4	5	5	32
5	5	5	4	5	4	4	32
3	3	4	3	4	3	4	24

3	3	4	3	4	3	4	24
5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	5	4	5	4	4	30
4	4	5	4	4	5	5	31
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	4	4	4	4	25
4	3	3	4	3	3	3	23
4	5	5	5	5	4	5	33
3	4	4	4	4	5	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	5	4	5	3	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	2	4	2	2	22
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	5	5	5	5	32
4	2	4	4	5	4	4	27
4	4	3	3	4	4	4	26
5	4	4	3	4	5	4	29
4	4	4	4	3	4	4	27
5	4	3	3	5	4	5	29
4	3	3	3	2	2	2	19
4	3	3	5	3	4	5	27
5	4	3	3	5	3	3	26
3	3	5	3	3	3	3	23
5	2	2	4	3	5	5	26
5	4	4	2	2	4	4	25
4	4	5	5	5	5	4	32
4	4	3	5	5	5	4	30
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	5	5	5	4	5	33
5	4	5	5	5	4	4	32
5	5	5	4	5	4	4	32
3	3	3	3	3	5	4	24
4	3	3	5	3	4	5	27
5	2	2	4	3	5	5	26
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	5	2	5	4	28
4	3	3	3	2	3	5	23
3	5	5	4	4	3	3	27
5	2	5	3	2	5	4	26
3	5	3	4	5	3	5	28

5	4	4	5	4	4	5	31
4	5	3	2	2	5	3	24
5	4	4	1	1	4	4	23
5	3	3	3	3	3	3	23
5	5	4	3	4	4	3	28
4	3	3	5	3	4	5	27
5	4	3	3	5	3	3	26
3	3	5	3	3	3	3	23
5	3	2	3	3	5	3	24
4	3	3	5	4	5	4	28
4	4	4	4	3	3	3	25
5	5	4	3	5	5	4	31
4	2	2	2	2	4	4	20
4	4	4	5	4	5	4	30
5	3	4	3	3	2	2	22
3	2	2	2	2	2	4	17
5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	4	4	5	4	5	32
4	4	5	5	4	5	5	32
4	5	2	4	2	5	5	27
5	4	5	4	5	5	5	33
5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	4	4	4	5	5	32
4	4	5	4	4	4	4	29
4	5	4	5	4	3	4	29
4	4	4	5	5	4	4	30
3	4	5	5	4	3	5	29
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	4	5	4	4	4	30
5	5	5	4	5	4	4	32
5	5	5	4	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	3	3	5	5	5	29

4. PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR(X3)

3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
3	4	3	2	4	16
4	5	5	5	5	24
4	3	4	5	3	19
5	5	5	5	4	24
4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	5	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	3	3	2	4	17
5	3	3	5	3	19
2	4	4	4	4	18
5	5	5	2	5	22
4	4	5	5	5	23
2	4	5	5	5	21
2	5	5	4	3	19
3	3	3	5	4	18
4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
4	4	4	5	5	22
2	3	3	3	3	14
3	3	4	4	5	19
5	5	5	2	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	3	5	5	22
4	5	5	5	5	24
5	4	3	3	5	20
4	5	4	5	5	23
3	4	3	3	4	17
3	4	5	5	5	22
4	4	5	5	5	23

5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	4	24
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	4	23
3	3	3	3	5	17
2	5	2	5	5	19
3	3	5	5	5	21
3	4	4	3	4	18
3	3	3	5	3	17
4	3	5	4	4	20
2	5	5	4	3	19
2	4	5	5	5	21
4	4	5	5	5	23
5	5	5	2	5	22
4	4	4	4	4	20
3	5	3	3	3	17
3	4	4	3	5	19
3	3	3	3	5	17
2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
5	4	4	3	3	19
3	3	5	5	4	20
3	4	3	5	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	4	2	5	21
4	5	4	4	4	21
5	5	3	3	5	21

5	3	5	5	5	23
4	5	5	5	4	23
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	4	22
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	4	22
4	4	5	4	5	22
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	24
4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Variabel**1. Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)**

3	4	2	3	2	2	3	3	3	3
2	4	2	4	2	4	4	2	2	4
4	4	4	4	2	4	4	2	2	5
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
2	5	2	3	3	3	2	2	3	3
5	4	5	4	3	3	4	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4
3	4	3	4	4	4	3	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
4	3	4	4	4	5	3	3	4	5
3	3	4	4	3	2	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	5	4	3	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
4	3	3	1	3	3	1	2	3	3
3	4	3	3	1	1	1	4	1	3
4	4	4	2	4	2	2	3	4	2
3	5	3	4	3	5	5	4	4	3
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	3	5	5	5	4	4	4	4
4	5	3	4	4	5	4	3	3	3
3	4	3	5	3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
4	5	3	3	4	5	4	3	3	4
3	4	5	5	3	2	5	3	4	3
5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
2	3	3	5	5	5	5	5	5	3
2	4	2	2	2	4	4	2	2	4
2	2	4	4	5	5	4	2	5	2
5	4	5	4	3	3	4	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4

5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	3	32	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	3	4	3	5	5	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	5	5	4
3	3	4	4	3	2	3	4	3	4
4	3	4	4	4	5	3	3	4	5
3	4	5	5	5	3	3	5	3	4
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	4	2	4	2	2	2	3	3	4
5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	2	2	2	2	3	3	5
2	4	5	3	3	2	4	3	3	5
4	4	4	3	3	2	4	2	2	2
4	5	2	2	3	4	2	2	3	5
4	5	4	4	4	5	5	2	2	2
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
2	4	2	2	3	4	2	3	2	2
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	3	5	5	3	2	2	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	3	3	3	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	5	4	4	3	4
4	5	4	4	5	5	3	3	3	5
5	4	3	3	4	4	5	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	3	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5

2. CAREER EXPECTATION FACTOR (x1)

4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	2	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4
3	4	4	4	4	5	3	3	3
5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	2	5	4	5	5	4	4
5	5	5	3	3	5	5	5	5
4	4	4	5	5	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	5	3	5	5	5	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	5	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	2	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	3	3	4
3	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	3	4	5	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	2	3	2	3	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	5	3	3
5	5	4	4	4	5	4	4	4

4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	3
3	5	3	5	5	3	5	3	3
5	5	4	4	5	4	5	5	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	5	5	3	3	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	2	5	4	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	3	5	2	2	3	5
2	5	5	3	3	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	5	4	5	5	4	3
5	3	3	5	3	5	5	4	2
2	2	3	3	3	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	3	5	2
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	3	5	3	5	3
4	5	3	4	5	5	5	5	3
5	5	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	5	5

5	5	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	4	5	5	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	5	3	4	5	4
3	5	4	5	3	4	4	5	4
4	5	4	5	3	4	5	4	5

3. PERCEPTION FACTOR (X2)

5	5	5	4	4	5	3
4	4	2	4	4	2	4
4	4	2	2	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	5	4
3	3	3	3	3	5	4
5	5	5	5	5	4	4
4	5	3	5	5	5	3
5	4	4	5	4	4	5
3	5	3	4	5	3	5
5	2	5	3	2	3	5
4	3	3	3	2	3	5
5	5	5	4	5	4	5
5	5	3	3	4	5	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	5	3	5	5
5	4	3	4	4	4	3
4	4	4	2	4	2	2
3	5	5	4	4	3	3
5	5	5	4	4	5	4
5	1	5	4	5	3	4
4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	3	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4

5	4	3	3	5	4	5
4	3	3	3	2	2	2
4	3	3	5	3	4	5
5	4	3	3	5	3	3
3	3	5	3	3	3	3
5	2	2	4	3	5	5
5	4	4	2	2	4	4
4	4	5	5	5	5	4
4	4	3	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	5	4
4	3	3	5	3	4	5
5	2	2	4	3	5	5
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	2	5	4
4	3	3	3	2	3	5
3	5	5	4	4	3	3
5	2	5	3	2	5	4
3	5	3	4	5	3	5
5	4	4	5	4	4	5
4	5	3	2	2	5	3
5	4	4	1	1	4	4
5	3	3	3	3	3	3
5	5	4	3	4	4	3
4	3	3	5	3	4	5
5	4	3	3	5	3	3
3	3	5	3	3	3	3
5	3	2	3	3	5	3
4	3	3	5	4	5	4
4	4	4	4	3	3	3
5	5	4	3	5	5	4
4	2	2	2	2	4	4
4	4	4	5	4	5	4
5	3	4	3	3	2	2
3	2	2	2	2	2	4
5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5

4	4	5	5	4	5	5
4	5	2	4	2	5	5
5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	3	4
4	4	4	5	5	4	4
3	4	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4
4	4	3	3	5	5	4

4. PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR(X3)

2	5	3	5	4
2	4	4	2	4
3	4	3	2	4
4	5	5	5	5
4	3	4	5	3
5	5	5	5	4
4	5	5	4	5
5	5	5	5	5
5	5	4	5	5
5	5	4	5	5
5	3	3	2	4
5	3	3	5	3
2	4	4	4	4
5	5	5	2	5
4	4	5	5	5
2	4	5	5	5
2	5	5	4	3
3	3	3	5	4

4	5	5	5	5
5	4	5	4	5
3	3	4	3	3
2	3	3	3	3
3	3	4	4	5
5	5	5	2	5
4	3	5	4	4
4	5	4	4	5
4	5	3	5	5
3	4	3	3	4
5	4	3	3	5
4	5	4	5	5
3	4	3	3	4
2	3	5	5	5
3	3	3	3	5
2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
2	5	2	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	5	4
5	5	5	5	4
4	5	5	4	5
5	5	5	5	5
5	5	4	5	5
5	5	4	5	5
5	3	3	2	4
3	3	3	3	5
2	5	2	5	5
3	3	5	5	5
3	4	4	3	4
3	3	3	5	3
4	3	5	4	4
2	5	5	4	3
2	4	5	5	5
4	4	5	5	5
5	5	5	2	5
4	4	4	4	4
3	5	3	3	3
3	4	4	3	5
3	3	3	3	5

2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
5	4	4	3	3
3	3	5	5	4
3	4	3	5	4
5	5	5	5	5
5	5	4	2	5
4	5	4	4	4
5	5	3	3	5
5	3	5	5	5
4	5	5	5	4
4	5	4	4	4
4	5	4	4	5
5	4	4	4	5
5	4	5	4	4
5	5	4	4	4
5	5	5	4	5
4	4	5	5	4
4	4	5	4	5
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
5	5	4	5	4
5	4	5	5	5
4	5	5	4	5
4	4	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	5

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9

/STATISTICS=VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		19-AUG-2019 01:40:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<p>FREQUENCIES</p> <p>VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9</p> <p>/STATISTICS=VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM</p> <p>/ORDER=ANALYSIS.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	90	90	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.0889	4.2000	4.0111	4.1111	4.1778	4.0889	4.1111
Variance		.711	.656	.663	.684	.575	.576	.572
Range		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Minimum		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum		368.00	378.00	361.00	370.00	376.00	368.00	370.00

Statistics

		X1.8	X1.9
N	Valid	90	90
	Missing	0	0
Mean		4.2778	4.1556
Variance		.495	.560
Range		3.00	3.00
Minimum		2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00
Sum		385.00	374.00

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	NETRAL	16	17.8	17.8	22.2
	SETUJU	38	42.2	42.2	64.4
	SANGAT SETUJU	32	35.6	35.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	NETRAL	13	14.4	14.4	17.8
	SETUJU	37	41.1	41.1	58.9
	SANGAT SETUJU	37	41.1	41.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	NETRAL	17	18.9	18.9	23.3
	SETUJU	43	47.8	47.8	71.1
	SANGAT SETUJU	26	28.9	28.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	NETRAL	17	18.9	18.9	22.2
	SETUJU	37	41.1	41.1	63.3
	SANGAT SETUJU	33	36.7	36.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	NETRAL	16	17.8	17.8	18.9
	SETUJU	39	43.3	43.3	62.2
	SANGAT SETUJU	34	37.8	37.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	NETRAL	13	14.4	14.4	17.8
	SETUJU	47	52.2	52.2	70.0
	SANGAT SETUJU	27	30.0	30.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	NETRAL	15	16.7	16.7	18.9
	SETUJU	44	48.9	48.9	67.8
	SANGAT SETUJU	29	32.2	32.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	NETRAL	10	11.1	11.1	12.2
	SETUJU	42	46.7	46.7	58.9
	SANGAT SETUJU	37	41.1	41.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	NETRAL	10	11.1	11.1	14.4
	SETUJU	47	52.2	52.2	66.7
	SANGAT SETUJU	30	33.3	33.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7

/STATISTICS=VARIANCE RANGE MEAN SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		19-AUG-2019 01:46:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 /STATISTICS=VARIANCE RANGE MEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
N	Valid	90	90	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.1444	3.8778	3.8778	3.8667	3.8889	4.0889	4.0444
Variance		.574	.760	.805	.858	1.021	.734	.627
Range		3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Sum		373.00	349.00	349.00	348.00	350.00	368.00	364.00

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	NETRAL	17	18.9	18.9	20.0
	SETUJU	40	44.4	44.4	64.4
	SANGAT SETUJU	32	35.6	35.6	100.0
Total		90	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	6.7	6.7	6.7
	NETRAL	22	24.4	24.4	31.1
	SETUJU	39	43.3	43.3	74.4
	SANGAT SETUJU	23	25.6	25.6	100.0
Total		90	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	6.7	6.7	6.7
	NETRAL	24	26.7	26.7	33.3
	SETUJU	35	38.9	38.9	72.2
	SANGAT SETUJU	25	27.8	27.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	5	5.6	5.6	6.7
	NETRAL	24	26.7	26.7	33.3
	SETUJU	35	38.9	38.9	72.2
	SANGAT SETUJU	25	27.8	27.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	TIDAK SETUJU	9	10.0	10.0	11.1
	NETRAL	18	20.0	20.0	31.1
	SETUJU	33	36.7	36.7	67.8

SANGAT SETUJU	29	32.2	32.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	4.4	4.4	4.4
	NETRAL	17	18.9	18.9	23.3
	SETUJU	36	40.0	40.0	63.3
	SANGAT SETUJU	33	36.7	36.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	NETRAL	17	18.9	18.9	22.2
	SETUJU	43	47.8	47.8	70.0
	SANGAT SETUJU	27	30.0	30.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5

/STATISTICS=VARIANCE RANGE MEAN SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		19-AUG-2019 01:51:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 /STATISTICS=VARIANCE RANGE MEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.0333	4.3000	4.2889	4.2333	4.4556
Variance		.931	.549	.635	.855	.476
Range		3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
Sum		363.00	387.00	386.00	381.00	401.00

Frequency Table

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	8.9	8.9	8.9
	NETRAL	16	17.8	17.8	26.7
	SETUJU	31	34.4	34.4	61.1
	SANGAT SETUJU	35	38.9	38.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NETRAL	15	16.7	16.7	16.7
	SETUJU	33	36.7	36.7	53.3
	SANGAT SETUJU	42	46.7	46.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	1.1	1.1	1.1
	NETRAL	16	17.8	17.8	18.9
	SETUJU	29	32.2	32.2	51.1
	SANGAT SETUJU	44	48.9	48.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	6	6.7	6.7	6.7
	NETRAL	12	13.3	13.3	20.0
	SETUJU	27	30.0	30.0	50.0
	SANGAT SETUJU	45	50.0	50.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NETRAL	10	11.1	11.1	11.1
	SETUJU	29	32.2	32.2	43.3
	SANGAT SETUJU	51	56.7	56.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10

/STATISTICS=VARIANCE RANGE MEAN SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created		19-AUG-2019 01:56:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 /STATISTICS=VARIANCE RANGE MEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
N	Valid	90	90	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.5778	3.8889	3.7222	3.7889	3.7556	3.7444	3.7889
Variance		.876	.617	.900	.955	.928	.979	.843
Range		3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
Sum		322.00	350.00	335.00	341.00	338.00	337.00	341.00

Statistics

		Y.8	Y.9	Y.10
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		3.7111	3.5889	3.9222
Variance		.792	.807	.904
Range		3.00	3.00	3.00
Sum		334.00	323.00	353.00

Frequency Table

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	13	14.4	14.4	14.4
	NETRAL	27	30.0	30.0	44.4
	SETUJU	35	38.9	38.9	83.3
	SANGAT SETUJU	15	16.7	16.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	3.3	3.3	3.3
	NETRAL	24	26.7	26.7	30.0
	SETUJU	43	47.8	47.8	77.8
	SANGAT SETUJU	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	11	12.2	12.2	12.2
	NETRAL	23	25.6	25.6	37.8
	SETUJU	36	40.0	40.0	77.8
	SANGAT SETUJU	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.2	2.2	2.2
	TIDAK SETUJU	7	7.8	7.8	10.0
	NETRAL	21	23.3	23.3	33.3
	SETUJU	38	42.2	42.2	75.6
	SANGAT SETUJU	22	24.4	24.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	9	10.0	10.0	10.0
	NETRAL	28	31.1	31.1	41.1
	SETUJU	29	32.2	32.2	73.3
	SANGAT SETUJU	24	26.7	26.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	12	13.3	13.3	13.3
	NETRAL	22	24.4	24.4	37.8
	SETUJU	33	36.7	36.7	74.4
	SANGAT SETUJU	23	25.6	25.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	10	11.1	11.1	11.1
	NETRAL	19	21.1	21.1	32.2
	SETUJU	41	45.6	45.6	77.8
	SANGAT SETUJU	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	9	10.0	10.0	10.0
	NETRAL	25	27.8	27.8	37.8
	SETUJU	39	43.3	43.3	81.1
	SANGAT SETUJU	17	18.9	18.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	11	12.2	12.2	12.2
	NETRAL	29	32.2	32.2	44.4
	SETUJU	36	40.0	40.0	84.4
	SANGAT SETUJU	14	15.6	15.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	9	10.0	10.0	10.0
	NETRAL	17	18.9	18.9	28.9
	SETUJU	36	40.0	40.0	68.9
	SANGAT SETUJU	28	31.1	31.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.670 ^a	.449	.430	5.26880

a. Predictors: (Constant), PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR, CAREER EXPECTATION FACTOR, PERSEPTION FACTOR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.414	5.858		-1.265	.209
	CAREER EXPECTATION FACTOR	.284	.121	.198	2.351	.021
	PERSEPTION FACTOR	.831	.160	.467	5.184	.000
	PERSONAL CHARACTERISTIC FACTOR	.533	.225	.207	2.368	.020

a. Dependent Variable: MINAT MEMILIH JURUSAN

Lampiran 6. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.414	5.858		-1.265	.209
	Carrer Expectation factor	.284	.121	.198	2.351	.021

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		-7.414	5.858		-1.265	.209
Perception factor		.831	.160	.467	5.184	.000

a. Dependent Variable:Minat Memilih Jurusan

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.414	5.858		-1.265	.209
	Personal Characteristic Factor	.533	.225	.207	2.368	.020

a. Dependent Variable:Minat Memilih Jurusan